

# ANALISIS JABATAN KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN DI ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PERENCANAAN DAN KEUANGAN SEKERTARIAT DAERAH PEMERINTAHAN KABUPATEN BANYUASIN

Nuzsep Almigo<sup>1</sup>, M. Thoriq Lailus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>) Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang  
*e-mail: thoriqlailus07@gmail.com*

## Abstrak

Analisis jabatan merupakan kegiatan menganalisis dan mendesain pekerjaan apa saja yang harus dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan mengapa pekerjaan itu harus dilakukan. Pada OPD perencanaan dan keuangan didapatkan hasil bahwa Kepala OPD perencanaan dan keuangan terlihat sering melakukan terjun langsung menemui bagian Bendahara Keuangan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan tujuan untuk mengambil berkas-berkas tugas yang dikerjakan oleh setiap OPD tersebut. Selain itu biasanya Kasubag ini sering melakukan pekerjaan-pekerjaan bawahannya. Maka dari itu tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait jobdesk OPD perencanaan dan keuangan dengan melakukan analisis jabatan. Kegiatan ini dikembangkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Setelah dilakukan observasi dan wawancara lebih dalam maka didapatkan hasil bahwa Kepala OPD perencanaan dan keuangan sering melakukan pekerjaan diluar dari jobdesknya.

**Kata kunci:** Analisis Jabatan, Kepala OPD, Perencanaan dan Keuangan

## Abstract

Job analysis is an activity to analyze and design what work must be done, how to do it, and why the work must be done. In the planning and finance RAO, it was found that the Head of the planning and finance RAO was seen to often go directly to the Treasurer of Finance at each Regional Apparatus Organization (RAO) with the aim of taking the task files carried out by each RAO. In addition, usually this Head of Sub-Division often does the work of his subordinates. Therefore, the purpose of this activity is to find out more about the RAO planning and finance jobdesk by analyzing positions. This activity was developed based on the results of observations and interviews. After conducting deeper observations and interviews, it was found that the Head of the RAO planning and finance often did work outside of his jobdesk.

**Keywords:** Position Analysis, Head of RAO, Planning and Finance

## PENDAHULUAN

Pada dunia akademik kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan suatu program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) untuk seluruh mahasiswa yang mana MBKM ini sendiri wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa untuk mengambil Program MBKM sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Bentuk kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi: pertukaran pelajar, penelitian atau riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independent, membangun desa/kuliah kerja tematik. Mahasiswa diwajibkan memilih satu dari 8 program MBKM yang disediakan kemendikbud penulis sendiri memilih program MBKM magang atau praktik kerja.

Magang program MBKM adalah salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang dimana menggunakan sistem penggantian matakuliah yang setara dengan 20 SKS yang difokuskan agar mahasiswa menerima sebuah pengalaman baru di dunia kerja dengan harapan mahasiswa dapat merasakan terjun langsung ke dunia lingkungan kerja setelah lulus. Kegiatan magang ini dilakukan karena dapat memberikan banyak manfaat untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam dunia perkuliahan. Mengingat juga sulitnya untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas di Indonesia, maka itu Universitas Bina Darma Palembang melalui kegiatan pelaksanaan magang berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu

pendidikan dan menyediakan sarana-sarana pendukung agar dihasilkan lulusan yang berkualitas baik dan handal.

Dalam hal ini penulis menjalankan program MBKM magang/praktik kerja dipemerintahan banyuasin. Pemkab banyuasin sendiri terdiri dari beberapa dinas yang memiliki tugas untuk melayani masyarakat dan juga terdapat sekretariat daerah yang memiliki beberapa organisasi perangkat daerah (OPD). Penulis sendiri ditempatkan pada Sekretariat Daerah bagian OPD perencanaan dan keuangan, dimana tugas dari OPD ini adalah bahwa untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan yang dibiayai dana Anggaran pendapatan Belanja Daerah dan non Anggaran Pendapatan Belanja Daerah oleh Perangkat Daerah diperlukan pengaturan.

Pada OPD perencanaan dan keuangan itu sendiri memiliki struktur Jabatan yang dipimpin oleh Kepala Bagian (Kabag) yang membawahi Kepala Sub Bagian (Kasubag), Staf-Staf ASN dan Pegawai honorer. Kabag, kasubag, staff ASN, maupun pegawai honorer dibagian perencanaan dan keuangan memiliki tugasnya masing-masing sesuai dengan peraturan yang ada. Namun yang menjadi titik fokus yang penulis lakukan yakni pada Kasubag Keuangan. Kasubag Keuangan sendiri mempunyai tugas menghimpun dan mengolah data dalam rangka pengelolaan dan mengkoordinir penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan Dinas. Kepala Sub Bagian Keuangan ini tentunya memiliki bawahan atau anggota dibawahnya. Hal ini tentu menjadi sebuah tim yang bertugas dan berwenang serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dalam keuangan.

Dalam hal ini untuk memberikan informasi berharga bagi perusahaan yang bertujuan untuk pelatihan dan pengembangan maupun penilaian kinerja di butuhkan analisis jabatan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang pekerjaan, berupa : deskripsi pekerjaan, indikator pekerjaan, pendidikan dan kompetensi yang diperlukan, prosedur operasi melaksanakan pekerjaan, hasil pekerjaan serta kompensasi dan penilaian pekerjaan. Adapun menurut Hasibuan (Kharie dkk, 2019) mengungkapkan bahwa analisis jabatan merupakan kegiatan menganalisis dan mendesain pekerjaan apa saja yang harus dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan mengapa pekerjaan itu harus dilakukan. Dari beberapa penjelasan diatas penulis tertarik untuk membahas tentang analisis jabatan pada kepala sub bagian keuangan tempat penulis ditugaskan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang pekerjaan Kasubag keuangan di OPD Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin.

## METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan program ini yakni dilakukan dengan beberapa tahapan atau langkah-langkah yaitu tahap pertama, melakukan observasi terlebih dahulu untuk melakukan penggalan terkait permasalahan yang terjadi pada OPD Perencanaan dan Keuangan Sekda Pemerintahan Kabupaten Banyuasin. Tahap kedua, yakni setelah mengetahui mengenai permasalahan yang terjadi maka langkah selanjutnya melakukan wawancara awal terkait permasalahan yang terjadi pada OPD Perencanaan dan Keuangan Sekda Pemerintahan Kabupaten Banyuasin. Tahap ketiga, yakni setelah melakukan wawancara awal maka selanjutnya penulis menyusun rangkaian pertanyaan-pertanyaan sebagai persiapan yang akan digunakan untuk wawancara mengenai analisis jabatan. Tahap keempat, yaitu setelah menyusun pertanyaan-pertanyaan wawancara yang akan digunakan untuk wawancara, maka selanjutnya penulis melakukan wawancara secara formal terkait wawancara analisis jabatan sembari terus melakukan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mendapatkan data mengenai kesesuaian jobdesk Kasubag Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintahan Kabupaten Banyuasin dilakukan dengan beberapa kali wawancara dan observasi. Hal ini sebagaimana dilakukan identifikasi analisis jabatan melalui teori menurut Mathis dan Jackson (Devin dkk., 2021) yakni melalui analisis mengenai uraian pekerjaan (job description), spesifikasi pekerjaan (job specification), evaluasi pekerjaan (job evaluation). Berikut ini hasil yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu :

### 1) Uraian Pekerjaan (job description)

Hasil dalam uraian pekerjaan didapatkan yakni :

#### a) Ikhtisar Jabatan :

Melaksanakan pengelolaan keuangan, barang milik daerah, milik negara dan layanan pengadaan barang/jasa di Badan.

## b) Uraian Tugas:

1. Merencanakan kegiatan Subbagian Keuangan berdasarkan rencana operasional Sekretariat sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Subbagian Keuangan;
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan pada Subbagian Keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan;
4. Melaksanakan penatausahaan kas dan anggaran belanja;
5. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran belanja tidak langsung;
6. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pertanggungjawaban dan pembinaan administrasi keuangan dan perbendaharaan, dll.

## c) Tanggung Jawab :

1. Kualitas bahan koordinasi, pengelolaan tata laksana keuangan, pengelolaan akuntansi, urusan perbendaharaan dan pelaporan keuangan;
2. Kualitas bahan koordinasi dan pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
3. Kualitas bahan koordinasi, pengelolaan barang milik daerah dan barang milik negara;
4. Kualitas bahan koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan keuangan;
5. Kualitas bahan koordinasi, pengelolaan perbendaharaan dan penyelesaian kerugian daerah;
6. Kualitas administrasi sub bagian keuangan, dll.

## d) Wewenang :

Jabatan ini berwenang, antara lain :

1. Merencanakan dan menjadwalkan pekerjaan yang berorientasi pada output antara lain Laporan penyerapan
2. anggaran tiap bulan dan tiap triwulan serta mengarahkan tugas yang jangka waktunya sama;
3. Menyempurnakan metode dan prosedur kerja demi peningkatan kualitas SDM dan output;
4. Mengawasi/memantau kesesuaian pagu anggaran dengan realisasi anggaran;
5. Merencanakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan, menetapkan dan menyesuaikan prioritas jangka, dll.

## 2) Spesifikasi Pekerjaan (job spesification)

## a) Syarat Jabatan :

1. Pangkat/Gol. Ruang Penata Muda Tk. I / III.b
2. Pendidikan : Sarjana (S1)
3. Diklat 1) Penjurusan 2) Teknis : : PIM IV
4. Pengalaman kerja : Minimal 4 tahun
5. Pengetahuan kerja : Ekonomi Pembangunan, Manajemen Akuntansi/Keuangan, Perpajakan, Sistem Tender dan Lelang, Administrasi Perkantoran, Kesekretariatan, Manajemen Perencanaan Barang dan Jasa, Manajemen Perencanaan, Pelayanan Prima, Pengadaan Barang dan Jasa, Peraturan tentang APBN/APBD, Renstra Instansi.
6. Keterampilan kerja : Menyusun Rencana Anggaran, Melakukan Audit/Pembukuan Keuangan, Pemeriksaan terhadap Pengelolaan Keuangan, Menyusun Laporan secara Berkala, Melakukan Koordinasi Internal dan Eksternal.
7. Bakat Kerja :
  - 1) G = Intelegensia;
  - 2) V = Bakat Verbal;
  - 3) N = Numerik
  - ; 4) Q = Ketelitian.
8. Temperamen Kerja :
  - 1) D = Kemampuan menyesuaikan diri menerima tanggungjawab untuk kegiatan memimpin, mengendalikan atau merencanakan;
  - 2) P = Kemampuan menyesuaikan diri dalam berhubungan dengan

- orang lain lebih dari hanya penerimaan dan pembuatan instruksi;
- 3) V = Kemampuan menyesuaikan diri untuk melaksanakan berbagai tugas, sering berganti dari tugas yang satu ke tugas yang lainnya yang “berbeda” sifatnya, tanpa kehilangan efisiensi atau ketenangan diri.
9. Minat Kerja :
- 1) 1.a = Pilihan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan bendabenda dan obyek-obyek;
  - 2) 3.a = Pilihan melakukan kegiatan-kegiatan rutin, konkrit & teratur;
  - 3) 4.a = Pilihan melakukan kegiatan - kegiatan yang dianggap baik bagi orang lain.
10. Upaya Fisik : berjalan, duduk, berdiri, berbicara, pengamatan secara mendalam, melihat
11. Kondisi Fisik
- 1) Jenis Kelamin : Laki/laki atau perempuan
  - 2) Umur : Disesuaikan
  - 3) Tinggi Badan : Disesuaikan
  - 4) Berat Badan : Disesuaikan
  - 5) Postur Badan : Disesuaikan



Namun pada kenyataannya dari hasil observasi permasalahan yang terjadi yakni adanya ketidaksesuaian pada jobdesk Kasubag Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD dalam hal ini bahwa Kasubag Keuangan ini terlihat sering melakukan pekerjaan diluar dari jobdesknya yang didapatkan setelah dilakukannya wawancara kedua terkait analisis jabatan. Dimana Kasubag Keuangan ini sering melakukan terjun langsung menemui bagian Bendahara Keuangan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan tujuan untuk mengambil berkas-berkas tugas yang dikerjakan oleh setiap OPD tersebut. Selain itu biasanya Kasubag ini sering melakukan pekerjaan-pekerjaan bawahannya. Sehingga penulis melakukan wawancara kedua untuk mengetahui alasannya atas permasalahan yang terjadi dimana adanya ketidaksesuaian antara jobdesk dengan pekerjaan yang dilakukannya. Maka didapatkan hasil wawancara bahwa ternyata Kasubag keuangan ini memiliki kekurangan sumber daya manusia/anggotanya pada Sub Bagiannya.

Selain itu didapatkan juga hasil mengenai alasan dari Kasubag melakukan terjun langsung pada setiap OPD yakni untuk melakukan pengawasan dan kedisiplinan kerja yang dilakukan oleh setiap OPD terkait tugas yang diberikan. Sehingga Kasubag inisiatif untuk terjun langsung tanpa menunggu pekerjaan dari setiap OPD itu selesai. Karena biasanya para bendahara di OPD sering melakukan keterlambatan atau kurang disiplin dalam menyelesaikan pekerjaannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang didapatkan bahwa adanya ketidaksesuaian pada jobdesk Kasubag Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Sebagaimana hasil observasi dari tanggal

15 November 2022 – 26 Februari 2023 beserta hasil wawancara pada tanggal 14 maret 2023 yang didapatkan hasil bahwa Kasubag Keuangan ini terlihat sering melakukan pekerjaan diluar dari jobdesknya. Dimana Kasubag Keuangan ini sering melakukan terjun langsung menemui bagian Bendahara Keuangan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan tujuan untuk mengambil berkas-berkas tugas yang dikerjakan oleh setiap OPD tersebut. Hal ini dikarenakan kekurangan sumber daya manusia/anggotanya pada Sub Bagian keuangan.

#### **SARAN**

Melakukan Analisis jabatan sangat diperlukan, hal ini dikarenakan dengan adanya analisis jabatan bertujuan untuk merekrut, menentukan rentang gaji dan tingkat atau nilai, mendirikan jabatan, menciptakan tujuan kerja pegawai dan melakukan penilaian terhadap kinerja pegawai khususnya bisa diterapkan pada pegawai OPD Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pegawai di OPD Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintahan Kabupaten Banyuasin yang telah bersedia mengikuti program kegiatan ini. Kemudian penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Nuzsep Almigo, Spsi., M.SC., Ph.D dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dari awal sampai akhir proses kegiatan magang dilakukan. Tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala OPD Perencanaan dan Keuangan serta seluruh pegawai yang ada di kantor OPD Perencanaan dan Keuangan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan magang ini

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Devin, Laorence, T. R., & Lazuardi, I. N. (2021). *Penyusunan Job Description Melalui Proses Analisis Jabatan Untuk Mengatasi Role Ambiguity Di PT X*.
- Kharie, A. R., Sendow, G. M., & Dotulong, L. O. H. (2019). Pengaruh Analisis Jabatan, Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Ternate.